

RINGKASAN

Pakan merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan kesuksesan usaha peternakan. Ternak ruminansia memerlukan hijauan sebagai sumber serat dan bahan untuk ruminasi. Hijauan makanan ternak (HMT) merupakan semua bahan yang berasal dari tanaman dalam bentuk daun dan batang. Kelompok hijauan makanan ternak meliputi famili rumput (*gramineae*), *leguminosa* dan hijauan dari tumbuhan lain (seperti daun waru, nangka, dsb) serta limbah industri pertanian. Hijauan sebagai pakan ternak dapat diberikan dalam keadaan segar dan dalam keadaan kering. Budidaya hijauan pakan ternak dimulai dari menyiapkan lahan, penanaman bibit hijauan, perawatan hingga pemanenan.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan di BPTU-HPT Denpasar yang beralamat di Jl Raya Gilimanuk-Denpasar, Desa Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Metode yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan diantaranya adalah praktek, dimana mahasiswa terjun langsung di lapangan. Observasi, dimana mahasiswa melakukan pengamatan kegiatan di lokasi. Diskusi, dilakukan dengan pembimbing lapangan mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Presentasi, dilakukan pada saat akhir kegiatan dimana setiap mahasiswa menyampaikan hasil selama Praktek Kerja Lapangan.

Kegiatan umum di BPTU-HPT Denpasar dibagi menjadi tiga yaitu pertama pengawas bibit ternak yang meliputi pembersihan kandang, pengukuran dimensi tubuh, penyapihan, pemasangan *ear tag*, dan perawatan ternak. Kedua, pengawas mutu pakan yang meliputi pembibitan dan budidaya hijauan pakan ternak. Ketiga, kesehatan hewan yang meliputi pengendalian penyakit, pengobatan ternak sakit.

Budidaya hijauan pakan ternak yang dominan di BPTU HPT Denpasar meliputi budidaya rumput raja dan indigofera. Rumput raja dipilih karena pertumbuhannya yang cepat dan kandungan nutrisi yang memadai, sedangkan indigofera dibudidayakan karena memiliki indigoferai kandungan protein yang tinggi.